

PERANAN PEREMPUAN BALI DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
MELALUI PENJUALAN SARANA UPAKARA
(STUDI KASUS PEDAGANG SARANA UPAKARA DI PASAR BADUNG)

Kadek Della Andriani
Ni Putu Martini Dewi

Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

ABSTRAK

Pada hakekatnya manusia diciptakan dengan dua jenis kelamin yang berbeda yaitu laki-laki dan perempuan. Namun khususnya di Bali sering kita jumpai adanya diskriminasi antara laki-laki dan perempuan salah satunya dalam hal pekerjaan. Penelitian disini bertujuan untuk mengetahui peranan perempuan Bali dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penjualan sarana upakara dengan mengambil studi kasus pedagang sarana upakara di pasar Badung. Data yang di gunakan adalah data primer yang di dapat dari kuisisioner yang di ambil dari 65 pedagang sarana upakara di pasar Badung. Teknik analisis yang di gunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif menunjukkan bahwa perempuan Bali memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Variabel curahan jam kerja, pengalaman kerja dan modal kerja baik secara simultan dan parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga pedagang sarana upakara di pasar Badung.

Kata kunci : *curahan jam kerja, pengalaman kerja, modal kerja dan pendapatan rumah tangga*

ABSTRACT

Humans were created with two different male and female. However, in Bali we often encounter discrimination between men and women in terms of employment. This research aims to determine the role of Balinese women in household incomes through the sales of the property of upakara yadnya . This research using the primary data. The analysis technique used is the technique of descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of the study using descriptive statistics show that Balinese women has a major role in increasing household income. While the working time variable, work experience and capital are partial and simultaneously have a positive and significant effect on household income of the salesman of upakara yadnya in Badung's market.

Keywords: working time, working experiences, capital and household incomes

PENDAHULUAN

Bali sebagai salah satu pulau yang ada di Indonesia merepukan pulau kecil yang indah yang di kenal dengan julukannya sebagai pulau seribu dewa. Mayoritas penduduk Bali adalah pemeluk agama hindu. Umat hindu di Bali Berbeda dengan umat hindu di belahan dunia manapun. Perbedaan itu terletak pada intensitas tingkat kegiatan upacara keagamaan. Umat hindu di Bali memiliki tingkat intensitas kegiatan upacara yang lebih banyak dari pada umat hindu lainnya. Namun jika kita melihat kesibukan yang terjadi di kota saat ini, khususnya di kota Denpasar yang mana tidak hanya melibatkan kaum pria saja tetapi juga kaum perempuan. Keterbatasan waktu yang di miliki perempuan dalam mengerjakan kebutuhan akan sarana upakara menyebabkan perempuan di kota Denpasar sering kali membeli perlengkapan sarana upakara tersebut dengan alasan untuk lebih praktis dan untuk mengefisien waktu. Berbeda dengan perempuan yang masih berada di wilayah pedesaan khususnya perempuan yang berada dalam keluarga ekonomi menengah ke bawah. Masyarakat cenderung beranggapan bahwa perbedaan atau pembagian kerja secara seksual adalah sesuatu yang masih di anggap alamiah dan tidak jarang pria mendapatkan pekerjaan dengan posisi yang lebih layak di bandingkan dengan perempuan (Ededokun, 2011). Perempuan di anggap tidak memiliki andil dalam melanjutkan keturunan. Menurut Mansur Fakhri (2001) pada hakikatnya pembagian pekerjaan antara pria dan perempuan tidak seharusnya di dasarkan pada jenis kelamin. Fenomena ini menyebabkan para perempuan di Bali sulit dalam mendapatkan kedudukan yang layak di masyarakat khususnya dalam

memberi kontribusi pendapatan kepada rumah tangga. Melihat keadaan yang terjadi di kota Denpasar, Kita sebagai perempuan Bali yang tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi namun memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup dalam hal sarana upakara dapat memanfaatkan hal tersebut sebagai lapangan pekerjaan. Partisipasi ibu rumah tangga dalam pasar kerja bukanlah terjadi secara kebetulan, karena peranan ibu rumah tangga dalam pasar tenaga kerja secara tradisional sebenarnya cukup besar (Metha, 2011). Perempuan Bali sebagai kaum yang mendominasi dalam pembuatan sarana upakara dapat mengambil andil dalam pembuatan sarana upakara dan menjualnya kepada masyarakat yang membutuhkan namun tidak memiliki cukup waktu untuk mengerjakannya. Dengan demikian perempuan Bali dapat membantu perekonomian keluarga. Menurut Sihotang (2011) salah satu alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu pendapatan rumah tangga. Terganggunanya stabilitas perekonomian rumah tangga di akibatkan oleh harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan rumah tangga yang cenderung tidak meningkat. Kota Denpasar memiliki pasar tradisional terbesar yaitu pasar Badung yang berdampingan dengan pasar Seni Kumbasari. Pasar Badung merupakan pasar terbesar di kota Denpasar tentunya menjadi pusat kegiatan ekonomi dan menyediakan berbagai kebutuhan akan sarana upakara. Pasar Badung memiliki jumlah pedagang sebanyak 1.639 pedagang dan beroperasi selama 24 jam. Hal ini menjadikan latar belakang penelitian yang berjudul “ Peranan Perempuan Bali dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Penjualan sarana Upakara (studi kasus pedagang sarana upakara di pasar Badung)”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian tenaga kerja perempuan Menurut Mulyadi (2002) adalah tenaga kerja perempuan mencakup perempuan yang tergolong bekerja, mencari kerja dan melakukan kegiatan, seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Perempuan bekerja tentunya memiliki alasan yaitu kurangnya pendapatan keluarga menjadi alasan perempuan bekerja selain itu juga karena pendapatan suami yang diperoleh kadang juga tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Paula, 2002). Perempuan bekerja di dorong untuk memberikan kontribusi pendapatan terhadap rumah tangganya. Kemungkinan yang menyebabkan alasan ibu rumah tangga dalam bekerja adalah karena lapangan pekerjaan disektor informal yang semakin banyak, karena pekerjaan disektor informal tidak terlalu menyiksa waktu ibu rumah tangga dalam bekerja dan membagi waktu dalam mengurus keluarganya (Koolwal dan Van, 2013). Tujuan seseorang bekerja tentunya agar mendapatkan upah atau gaji yang mana akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Upah yang di terima di sebut pendapatan. Pendapatan pada dasarnya merupakan penghasilan yang di terima seluruh anggota rumah tangga dalam perekonomian (atau yang di terima rumah tangga) dari penggunaan faktor-faktor produksi yang di miliknya dan dari pembayaran pindahan(Sukirno, 2004:61). Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu curahan jam kerja, pengalaman kerja, dan modal kerja. Haryanto (2008) jumlah jam kerja berpengaruh pada tingkat pendapatan yang mereka peroleh. Semakin tinggi waktu yang di curahkan pedagang perempuan untuk melakukan usaha dagang, maka semakin besar pula kesempatan perempuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dalam berdagang. Hubungan curahan jam kerja dengan pendapatan. Menurut penelitian yang di lakukan Saraswati (2011) dalam penelitiannya mengatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan. Hubungan pengalaman kerja dengan pendapatan menurut penelitian yang di lakukan oleh Arisana (2011) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan. Jadi semakin lama seseorang atau semakin banyaknya pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam menekuni suatu bidang pekerjaan tertentu dalam maka semakin besar peluangnya dalam meningkatkan pendapatan. Hubungan modal kerja dengan pendapatan menurut penelitian yang di lakukan

oleh Dewi Kesuma (2011) mengatakan bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan. Jadi semakin banyak modal yang di gunakan untuk membeli faktor-faktor produksi akan meningkatkan output yang di hasilkan, sehingga pendapatan akan semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antara variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antara variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Penelitian ini di lakukan di pasar tradisional kota Denpasar yaitu pasar Badung kaerna kesibukan yang terjadi di kota Denpasar yang melibatkan kaum perempuan sehingga perempuan di kota Denpasar tidak memiliki cukup waktu untuk mengerjakan sarana upakar. Pasar Badung sebagai induk pasar menyediakan berbagai macam kebutuhan akan sarana upakara.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang sarana upakara di pasar Badung. Dari data yang di dapat dari PD pasar Badung (2013) di dapat jumlah pedagang di sarana upakara di pasar Badung sebanyak 130 pedagang. Pengambilan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan derajat kesamaan $\alpha = 10\%$ sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne} \dots \dots \dots (1)$$

$$n = \frac{130}{1 + 130(0.01)}$$

$$n = \frac{130}{2.30}$$

$$n = 56.52$$

Keterangan :

- n = Ukuran Sampel
- N = Ukuran Populasi
- e = Nilai Kritis

Sampel di ambil menggunakan *Proportionate Stratified Random* dengan membagi populasi ini dari masing – masing jenis dagangan upakara dengan jumlah total populasi dan dikalikan dengan jumlah sampel seperti pada Tabel 1

Tabel 1 Jumlah Populasi dan Sampel Pedagang Sarana Upakara di Pasar Badung

No.	Jenis Dagangan	Populasi (Orang)	Perhitungan	Sampel (Orang)
1	Canang	48	$(48 : 130) \times 56$	21
2	Alat – alat Upakara	56	$(56 : 130) \times 56$	24
3	Janur	22	$(22 : 130) \times 56$	9
4	Sarana Upakara	5	$(5 : 130) \times 56$	2
			Jumlah	56

Sumber : Kantor Pasar UPT Pasar Badung, 2013 (diolah)

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif adalah untuk mengetahui presentase kontribusi pendapatan pedagang terhadap pendapatan rumah tangga dapat di hitung dengan rumus statistik :

$$P = \frac{pi}{pt} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

Dimana:

- P = persentase pendapatan dari hasil pekerja perempuan terhadap total pendapatan rumah tangga
- pi = pendapatan pedagang perempuan penjual sarana upakara di pasar Badung
- pt = pendapatan total rumah tangga

Untuk mengetahui pengaruh curahan jam kerja, pengalaman kerja, modal kerja terhadap pendapatan rumah tangga pedagang sarana upakara di pasar Badung digunakan teknik analisis regresi berganda. Dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \mu_i \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan :

- Y = pendapatan rumah tangga pedagang sarana upakara
- X₁ = Curahan jam kerja
- X₂ = Pengalaman kerja
- X₃ = Modal kerja
- β₁ = koefisien regresi dari variabel curahan jam kerja
- β₂ = koefisien regresi dari variabel pengalaman kerja
- β₃ = koefisien regresi dari variabel modal kerja
- α = Intersep
- μ_i = tingkat kesalahan (gangguan) stokastik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan kuisioner penelitian dapata di ketahui bahwa pedagang sarana upakara di pasar Badung berdagang rata-rata bekerja antara 6-10 jam dengan presentase tertinggi yaitu 90 persen, sedangkan yang paling rendah bekerja antara 1-5 jam dengan presentase 2 persen. Hal ini dapat di lihatpada tabel 2 jumlah responden pedagang sarana upakara di pasar Badung berdasarkan curahan jam kerja.

Tabel 2 Jumlah Responden di Pasar Badung Berdasarkan Curahan Jam Kerja

No	Curah Waktu (Jam)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1	5-Jan	1	2
2	6 – 10	51	90
3	11 – 15	4	8
	Jumlah	56	100

Sumber : Data diolah 2014

Untuk Variabel pengalaman kerja dapat kita lihat pada tabel 3. Pengalaman pedagang sarana upakara di pasar Badung yang paling tinggi yaitu 11 sampai 20 tahun dengan persentase sebesar 54 persen, dan pengalaman kerja yang terendah yaitu 21 sampai 30 tahun dengan persentase 7 persen. Ini berarti 54 persen dari perempuan pedagang sarana upakara di pasar Badung memiliki pengalaman bekerja dari 11 sampai 20 tahun.

Tabel 3 Jumlah Responden di Pasar Badung Berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Pengalaman	Jumlah Responden	Presentase
----	------------	------------------	------------

	(Tahun)	(Orang)	(%)
1	10-Jan	20	36
2	11 – 20	30	54
3	21 – 30	4	7
4	31 – 40	-	-
5	41 – 50	2	3
	Jumlah	56	100

Sumber : Data diolah 2014

Untuk Variabel modal kerja dapat kita lihat pada tabel 4, dimana jumlah modal terbanyak perempuan pedagang sarana upakara di pasar Badung yaitu antara Rp 1.000.000 sampai Rp 10.000.000 dengan presentase sebesar 90 persen dan modal terendah yang dimiliki perempuan pedagang sarana upakara di pasar Badung yaitu Rp 21.000.000 sampai Rp 30.000.000 dengan presentase sebesar 2 persen.

Tabel 4 Jumlah Responden di Pasar Badung Berdasarkan Modal Kerja

No	Jumlah Modal (jutaan Rupiah)	Jumlah Responden (orang)	Presentase (%)
1	1 – 10	47	90
2	11 – 20	6	11
3	21 – 30	1	2
4	31 – 40	-	-
5	41 – 50	2	3
	Jumlah	56	100

Sumber : Data diolah 2014

Kontribusi Pendapatan Pedagang Sarana Upakara Terhadap Pendapatan Rumah Tangga.

Dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, hasil penelitian terhadap 56 pekerja perempuan di dapat kontribusi yang paling rendah yaitu 28,57 persen dan yang tertinggi yaitu 95,24 persen, dengan rata-rata kontribusi pendapatan pedagang perempuan penjual sarana upakara yaitu sebesar 61,96 persen. Artinya peran perempuan pedagang sarana upakara di pasar Badung memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil olahan data dengan menggunakan SPSS di dapat Hasil Regresi seperti tabel 5 berikut :

Tabel 5 Rangkuman Hasil Regresi antara X_1, X_2, X_3 , terhadap Y

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Standar Error	t-hitung	Sig
Y	X_1	0,704	0,227	3,101	0,003
	X_2	0,194	0,051	3,792	0,000
	X_3	0,118	0,037	3,172	0,003

Constant = -2,919

F-hitung = 34,238

$$R \text{ Square} = 0,664 \qquad \text{Sig} = 0,000$$

Sumber : *Data diolah*

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 5 maka di dapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -2,919 + 0,704 X_1 + 0,194 X_2 + 0,118 X_3$$

Dari hasil uji F di dapat $F_{hitung} (34,238) > F_{tabel} (2,84)$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa variabel curahan jam kerja (X_1), pengalaman kerja (X_2), dan modal kerja (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan rumah tangga pedagang sarana upakara di pasar Badung. Koefisien determinasi atau R^2 sebesar 0,664 yang artinya 66,4 persen variasi naik turunnya dipengaruhi oleh variasi faktor curahan jam kerja, pengalaman kerja dan modal kerja. Sisanya 33,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam variabel penelitian.

Hasil olah data dengan model regresi Uji t pada curahan jam kerja di dapat nilai $t_{hitung} 3,101 > t_{tabel} 1,684$ maka H_0 ditolak. Ini berarti curahan waktu bekerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga pedagang sarana upakara di pasar badung. Penelitian ini sesuai penelitian yang di lakukan oleh Devi (2011) menemukan bahwa curahan jam kerja berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Satrya Kota Denpasar.

Uji t yang di lakukan pada pengalaman kerja di dapat nilai $t_{hitung} (3,792) > t_{tabel} 1,684$ maka H_0 ditolak. Ini berarti pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga pedagang sarana upakara di pasar badung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Saraswati (2011) dan menemukan bahwa pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pengerajin ukiran kayu di Desa Mas Kecamatan Ubud.

Uji t pada modal kerja di dapat nilai $t_{hitung} (3,172) > t_{tabel} 1,684$ yang berarti H_0 ditolak. Ini berarti modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga pedagang sarana upakara di pasar badung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Dewi Kesuma (2011) di mana di temukan bahwa modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar Kumbasari.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

Keterangan	Indikator	Hasil	Sig.
Uji Multikolinearitas	Kolmogorov-Smirnov Z		,941
	Asymp. Sig. (2-tailed)		,338
Uji Multikolinearitas	Tolerance X_1	,680	
	Tolerance X_2	,595	
	Tolerance X_3	,717	
	VIF X_1	1,470	
	VIF X_2	1,680	
	VIF X_3	1,394	
Uji Heteroskedastisitas	Sig X_1		0,202
	Sig X_2		0,307

Sumber : *Data diolah*

Hasil Uji normalitas menggunakan model uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,338. Karena nilai *sig.* lebih besar dari *alpha* (0,05) maka model regresi ini berdistribusi normal.

Hasil uji Multikolinearitas pada Tabel 6. Menunjukkan bahwa curahan jam kerja, pengalaman kerja dan modal kerja memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 10 persen dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas dan layak digunakan untuk memprediksi.

Pada hasil uji heterokedastisitas pada Tabel 6. Menunjukkan bahwa variabel curahan jam kerja (X_1), variabel pengalaman kerja (X_2), dan variabel modal kerja (X_3) relatif lebih besar dari 0,05. Oleh karena tidak terdapat variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (nilai *absolute residual/ABRES*), sehingga tidak terjadi heterokedastisitas

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan yang di lakukan maka di dapat kesimpulan bahwa rata-rata besarnya kontribusi perempuan pedagang sarana upakara terhadap pendapatan rumah tangga yaitu sebesar 61,96 persen. Artinya peran perempuan pedagang sarana upakara di pasar Badung memiliki peranan yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Secara Simultan maupun parsial curahan jam kerja, pengalaman kerja dan modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga pedagang sarana upakara di pasar Badung.

Saran yang dapat di berikan adalah di harapkan bagi pemerintah agar mengadakan pelatihan-pelatihan baik berupa pelatihan akuntansi dan menejemen, guna untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam mengelola usaha. Penambahan modal oleh pemerintah juga perlu di tingkatkan misalnya melalui lembaga Bank maupun non Bank. Untuk para pedagang di harapkan untuk lebih memperhatikan kualitas dan kelengkapan akan sarana upakara yang di jual, karena masih banyak di temukan sarana upakara seperti canang yang isinya belum lenglap.

REFERENSI

-----2013. *Bali Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

-----2013. *Denpasar Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

___ 2013. *Arsip PD Pasar Badung*

Devi, I Gst AA Mitha. 2011. Pengaruh Jam Kerja, Modal Kerja, dan jenis Produk Terhadap pendapatan Pedagang di pasar Satria Kota Denpasar. *Jurnal ekonomi Pembangunan* vol3.No.32

Dewi,

Maha Kesuma (2011). Pengaruh Modal Kerja, Modal Kerja dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Kumbasari Kota Denpasar. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.

- Elisia, Losindilo. 2010. Some Factors That Hinder Women Participation in Social, Political and Economic Activities in Tanzania. *Arts and Social Sciences Journal*. Associate professor, Departemen of Statistics, PO Box 35047, Dar es Salaam, Tanzania. Volume 2010:ASSJ-4
- Fatmawaty. 2011. Kontribusi Curahan Kerja Perempuan Pada Usaha Peternakan Kelinci Di Kelurahan Salokaraja, Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Haryanto, Sugeng. 2008. Peran Aktif Perempuan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin : Studi Kasus pada Perempuan Pemecah Batu di Puncanganak Kecamatan Tugu Trenggalek. *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol.9 No.2, Desember 2008, hal.216-227
- Mansour, Fakih. 2001. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Metha. 2011. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Sekertariat Daerah Kabupaten Halmahera Timur Provinsi Maluku Utara. [http://journal.umi.ac.id/pdf/Vol 2 No. 4](http://journal.umi.ac.id/pdf/Vol%202%20No.%204%20hal%2061-68) hal 61-68.
- Mulyadi, S. 2002. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Rajawali Press, Jakarta.
- Nata Wirawan. 2002. Statistik 2 (Statistik Inferensia). Untuk Ekonomi dan Bisnis Denpasar: Keraras Emas
- Paula, Broght. 2002. Women Work and Welt-Being: The Influence of Work Family and Family-Work Conflit. *New Zaeland Journal of Psychology*. Vol.31, No.1 June 2002.
- Saraswati, Ni Made Ayu. 2011. Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Produktivitas Terhadap Pendapatan Pengrajin Ukiran Kayu di Desa Mas Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar. *Skripsi*. Denpasar
- Sihotang, Maria. 2011. Rumondang. Kontribusi Istri Bekerja dalam Menambah Pendapatan Rumah tangga dan Motivasi Bekerja (Studi Kasus : Pegawai Administrasi Universitas HKBP Nommensen, Medan). *Jurnal*. Ekonomi Pembangunan Vol. 2 No. 31
- Sukirno, Sadono. 200. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa